

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UMKM komunitas Cipta Handycraft Innovation Product tepatnya di Kadikaran Ciruas Serang Banten. Adapun yang diteliti adalah “Pengaruh Pendampingan Usaha Mikro Kecil Menengah Terhadap Peningkatan Kinerja Anggota (Studi Korelasi CSR PT. Indah Kiat Pulp And Paper Tbk Serang Mill Terhadap Komunitas Cipta Handycraft Innovation Product). Waktu penelitian dilakukan \pm 4 bulan yakni dari bulan Januari-April 2019.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, dan kemudian ditarik

kesimpulannya.¹ Populasi yang akan diteliti 50 responden dari tempat penelitian.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.² Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini *simple random sampling* adalah cara pengambilan sampel dari semua anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam anggota populasi.³ Untuk menghitung ukuran sampel menggunakan *Rumus Slovin* :

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Dimana:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = persentasi kelonggaran ketelitian karena kesalahan penetapan sampel 5% (0.05)⁴

¹ Lijan Poltak Sinambela, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), h. 94.

² Lijan Poltak Sinambela, *Metodologi...*, h. 95.

³ Lijan Poltak Sinambela, *Metodologi...*, h. 100.

⁴ Lijan Poltak Sinambela, *Metodologi...*, h. 98.

Jika besaran populasi 50 responden, yakni anggota UMKM CHIP maka besaran sampel yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Diketahui:

$N = 50$ Responden

$e = 5\%$

$$n = \frac{50}{1 + (50 \times 0.05^2)}$$

$n = 44$ sampel.

Dengan demikian, jumlah sampel dalam penelitian ini berdasarkan rumus Slovin dengan nilai kritis 5% adalah 44 sampel.

C. Jenis Metode Penelitian

Metode penelitian yang diambil yaitu metode penelitian kuantitatif korelasi yang melibatkan hubungan satu atau lebih variabel dengan satu atau lebih variabel.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan mencari data di komunitas Cipta Handycraft Innovation Product dan CSR PT. Indah Kiat Pulp And Paper Tbk Serang. Peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Angket

Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain bersedia memberikan respons (responden) sesuai dengan permintaan pengguna.⁵

Bentuk skala yang biasa dipakai salah satunya model skala likert yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial. Setuju (S), Sangat Setuju (SS), Ragu-Ragu (RR), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Setiap jawaban tersebut memiliki skor sendiri sesuai dengan positif ataupun negatifnya.⁶

Tabel 3.1
Pedoman Skalat Likert

No	Keterangan	Skor
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	1
2	Tidak Setuju (TS)	2
3	Ragu-Ragu (RR)	3
4	Setuju (S)	4
5	Sangat Setuju (SS)	5

⁵ Riduwan, *Dasar-dasar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 52.

⁶ Riduwan, *Dasar-dasar...*, h. 38-39.

2. Observasi

Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja dan responden yang diamati tidak terlalu besar.⁷

3. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit.⁸ Wawancara dilakukan kepada pihak komunitas.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini adalah statistik inferensial. Statistik inferensial disebut statistik probabilitas. Pengujian taraf signifikansi dari hasil dari suatu analisis akan

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, h. 145.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, h. 137.

lebih praktis bila didasarkan pada tabel yang sesuai teknik analisis yang digunakan. Misalnya uji t akan digunakan tabel t.⁹

Statistik inferensial (sering disebut statistik probabilitas), adalah hasil teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Suatu kesimpulan dari data sampel yang akan diberlakukan untuk populasi itu mempunyai peluang kesalahan dan kebenaran (kepercayaan) dinyatakan dalam bentuk persentase. Bila peluang kesalahan 5% maka taraf kepercayaan 95%, bila peluang kesalahan 1%, maka taraf kepercayaan 99%. Peluang kesalahan dan kepercayaan ini disebut taraf signifikansi.¹⁰

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah pengujian yang dilakukan guna untuk mengetahui seberapa cermat suatu instrument dalam mengukur apa yang ingin diukur. Dalam SPSS alat uji validitas banyak digunakan yaitu Korelasi Pearson yaitu mengkorelasikan antara skor tiap item dengan skor total instrument.¹¹

⁹ Lijan Poltak Sinambela, *Metodologi...*, h. 189.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, h. 148-149.

¹¹ Duwi Priyatno, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS dan Tanya Jawab ujian Pendarasan*, (Yogyakarta: Gava Media, 2010), h. 14.

Uji validitas dilakukan pada setiap butir pertanyaan di uji validitasnya. Hasil r hitung kita bandingkan dengan r tabel di mana $df = n-2$ dengan sig 5%. Jika r tabel $<$ r hitung maka valid.¹²

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah mengetahui konsistensi atau keteraturan hasil pengukuran suatu instrument apabila instrument tersebut digunakan lagi sebagai alat ukur suatu objek atau responden. Hasil uji reliabilitas dapat mencerminkan dan dipercaya atau tidaknya suatu instrument penelitian berdasarkan tingkat pemantapan dan ketepatan suatu alat ukur dalam pengertian bahwa hasil pengukuran yang didapatkan merupakan ukuran yang benar dari suatu yang diukur.¹³

3. Uji Asumsi Klasik

Dalam melakukan analisis regresi dilakukannya uji asumsi klasik yaitu:

¹² Wiratna Sujarweni dan Poly Endrayanto, *Statistika untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012) h. 178.

¹³ Edy Supriyadi, *SPSS + Amos*, (Ttp: IN MEDIA, 2014), h. 29.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data terdistribusi dengan normal atau tidak. Uji normalitas pada regresi bisa menggunakan beberapa metode, yaitu metode Kolmogorov-Smirnov Z untuk menguji normalitas data masing-masing variabel.¹⁴

4. Regresi Linier Sederhana

Untuk memprediksi hubungan linear dua variabel, yaitu bila hanya satu variabel independennya maka digunakan regresi linear sederhana. Bentuk persamaan regresi linear sederhana sampel tersebut, sebagai berikut:

$$\bar{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\bar{Y} = Variabel dependen sebagai variabel yang diduga/diprediksi

X = Variabel independen, nilai variabel yang diketahui

a = Koefisien sebagai intersep (*intercept*); jika nilai $X = 0$ maka nilai $Y = a$.

¹⁴ Duwi Priyatno, *Teknik Mudah...*, h. 54.

Nilai a ini dapat diartikan sebagai sumbangan faktor-faktor lain terhadap variabel Y.

b = Koefisien regresi sebagai *slop* (kemiringan garis *slop*).

Nilai b ini merupakan besarnya perubahan pada variabel Y apabila variabel X berubah.¹⁵

5. Uji Hipotesis

Digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.

Pengambilan keputusan:

$t_{hitung} < t_{tabel}$ jadi H_0 diterima.

$t_{hitung} > t_{tabel}$ jadi H_0 ditolak.¹⁶

6. Koefisien Korelasi (r)

Korelasi merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antar dua variabel atau lebih. Arah dinyatakan dalam bentuk hubungan positif atau negatif, sedangkan kuatnya hubungan dinyatakan dalam besarnya koefisien korelasi. Untuk memberikan penafsiran terhadap

¹⁵ Sofar Silaen dan Yayak Heriyanto, *Pengantar Statistika Sosial*, (Ttp: IN MEDIA, 2013), h. 139.

¹⁶ Duwi Priyatno, *Teknik Mudah...*, h. 86.

koefisien korelasi maka berpedoman pada ketentuan yang tertera sebagai berikut¹⁷:

Tabel 3.2
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

7. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi yaitu suatu ukuran yang memperlihatkan suatu persentase perubahan variabel Y yang dapat dijelaskan oleh perubahan variabel X. Nilai R^2 bervariasi antara 0 dan 1, atau $0 \leq R^2 \leq 1$.¹⁸

$$R^2 = \frac{\sum(\bar{Y}_1 - \bar{Y})^2}{\sum(\bar{Y}_1 - \bar{Y})^2}$$

8. Operasional Variabel

Variabel merupakan gejala yang menjadi fokus peneliti untuk diamati. Variabel itu sebagai atribut dar

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, h. 210.

¹⁸ Abuzar Asra dan Rudiansyah, *Statistika Terapan*, (Ttp: IN MEDIA, 2014), h. 250.

sekelompok orang atau obyek yang mempunyai variasi antara yang satu dengan yang lainnya dalam kelompok. Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain, maka macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi:

a. Variabel independen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *input*, *predictor*. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen (variabel terikat). Dalam penelitian ini yang bertindak sebagai variabel bebas atau independen (X) adalah pendampingan UMKM.

b. Variabel dependen

Variabel dependen sering disebut variabel respon, *output*, kriteria, konsekuen dan juga sering disebut variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang bertindak sebagai variabel terikat (Y) adalah kinerja anggota.

Tabel 3.3
Operasional Variabel (X)

Variabel	Konsep Variabel	Unsur	Indikator	Skala
Pendampingan Program UMKM CSR PT. Indah Kiat Pulp And Paper Tbk, Serang Mill (X)	Pemercepat perubahan (X1)	Memfasilitasi	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan pengadaan bahan pokok - Memberikan berupa finansial - Memberikan pengadaan alat produksi UMKM 	Likert
	Perantara (X2)	Mempromosikan	<ul style="list-style-type: none"> - Membantu mempromosikan produk - Menyediakan tempat untuk memasarkan produk 	
	Tenaga ahli (X3)	Memberdayakan	<ul style="list-style-type: none"> - Memotivasi anggota - Memberikan berupa pengarahan - Memberikan kesempatan 	

			mengembangk n potensi pada anggota UMKM - Pemantauan aktifitas UMKM - Memberikan evaluasi	
--	--	--	---	--

Tabel 3.4
Operasional Variabel (Y)

Variabel	Konsep variabel	Unsur	Indikator	Skala
Kinerja (Y)	Kualitas Kerja (Y1)	Inisiatif	- Tingkat kemandirian untuk menyelesaikan pekerjaan	Likert
		Keterampilan	- Tingkat kemampuan mengerjakan pekerjaan -Tingkat Kreativitas dan inovatif	

			- Tingkat Berkomunikasi
		Hasil kerja	- Tingkat rasa tanggungjawab pada hasil kerja - Menunjukkan hasil kerja yang baik meskipun dibawah tekanan kerja
		Kerjasama	-Tingkat menjalin kerjasama -Tingkat menjaga hubungan kerja
	Kuantitas Kerja (Y2)	Pencapaian target	-Tingkat waktu dalam bekerja -Tingkat pencapaian target

